

**SKRIPSI**

**PENGARUH MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PERMULAAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS 1 SD TAHUN AJARAN 2022/2023**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi  
Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram



**Oleh:**

**MITA INDRIATI**  
**NIM.2019A1H055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN****SKRIPSI****PENGARUH MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PERMULAAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS 1 SD TAHUN AJARAN 2022/2023**

Telah Memenuhi Syarat dan Disetujui

Pada Tanggal, 19 Oktober 2022

Dosen Pembimbing I



Arpan Islami Bilal, M.Pd  
NIDN.0806068101

Dosen Pembimbing II



Sukron Fujiaturrahman, M.Pd  
NIDN.0827079002

Menyetujui:

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Ketua Program Studi,**



Hafidurrahmah, M.Pd  
NIDN.0804048501

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PERMULAAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS 1 SD TAHUN AJARAN 2022/2023**

Skripsi atas Nama Mita Indriati telah dipertahankan di depan Dosen Penguji  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 19 Oktober 2022

**Dosen Penguji:**

1. Arpan Islami Bilal, M.Pd  
NIDN.0806068101

(Ketua Penguji)



2. Haifaturrahmah, M.Pd  
NIDN.0804048501

(Anggota Penguji I)



3. Syafruddin Muhdar, M.Pd  
NIDN.0813078701

(Anggota Penguji II)



**Mengesahkan:**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**



Dekan,



Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si.

NIDN.0821078501

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, menyatakan bahwa :

Nama : Mita Indriati

Nim : 2019A1H055

Alamat : Pagesangan Indah

Memang benar skripsi yang berjudul Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD Tahun Ajaran 2022/2023 adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya dan pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya termasuk bersedia meninggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

**Mataram, 19 Oktober 2022**

**Yang Membuat Pernyataan**



**MITA INDRIATI**  
**NIM.2019A1H055**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MITA INDIRIATI  
NIM : 2019A1H055  
Tempat/Tgl Lahir : Kore, 16 Oktober 2001  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : FKIP  
No. Hp : 087 864 040 665  
Email : mitaIndriati@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

PENGARUH MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I SD TAHUN ASARAN 2022/2023

*Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 45%*

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 06 Januari .....2022  
Penulis

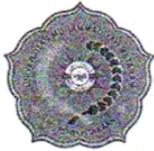


MITA INDIRIATI  
NIM. 2019A1H055

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MITA INDRIATI  
NIM : 2019A1H055  
Tempat/Tgl Lahir : Kore, 16 Oktober 2001  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : FKIP  
No. Hp/Email : 082 341 450 964  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PENGARUH MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PERMULAAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
TEMATIK KELAS 1 SD TAHUN AJARAN 2022/2023

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 06 Januari .....2022

Penulis



Mita Indriati

NIM. 2019A1H055

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.

NIDN. 0802048904

## MOTTO

“Orang Lain Bisa, Maka Kamu Bisa, Man Jada Wajada”

## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan atas segala karunia dan rahmat serta kemudahan yang telah Allah berikan, sehingga sampai pada hari ini saya masih diberikan kelancaran sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa.

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Abd. Majid dan Ibu Arina, yang selalu senantiasa mendukung baik dari materi maupun moril, serta do'a yang tiada hentinya dipanjatkan dalam setiap langkah dan pengharapan yang saya jalani, tidak ada kata yang bisa menggambarkan hasil dari perjuangan yang telah kalian lakukan dan tidak bisa di ukir oleh untaian kata-kata belaka, saya hanya bisa mengucapkan terimakasih.
2. Keluarga besar saya di Desa Kore, Bima, Nenek, Kakek, Paman, Bibi, Sepupu dan semua yang memberikan do'a dan dukungannya kepada saya.
3. Sahabat perjuangan saya, Ika, Uly, Indah terimakasih atas dukungan kalian dan keberadaan kalian telah melengkapi hidup saya.
4. Teruntuk semua Dosen yang selalu membimbing, mendidik dan mengajarkan berbagai macam hal, terimakasih atas jasa-jasanya.
5. Terakhir, skripsi ini saya persembahkan kepada seseorang yang selalu setia membantu, menemani, mendukung, memberikan motivasi, yaitu Aditia Fibriansyah satu yang ingin ku ucap kamu adalah warna hidupku.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, dan tidak lupa pula penulis haturkan sholawat beserta salam atas junjungan Nabi besar, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat Manusia, dari zaman jahiliah menuju zaman islamiah dan sehingga penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD Tahun Ajaran 2022/2023.

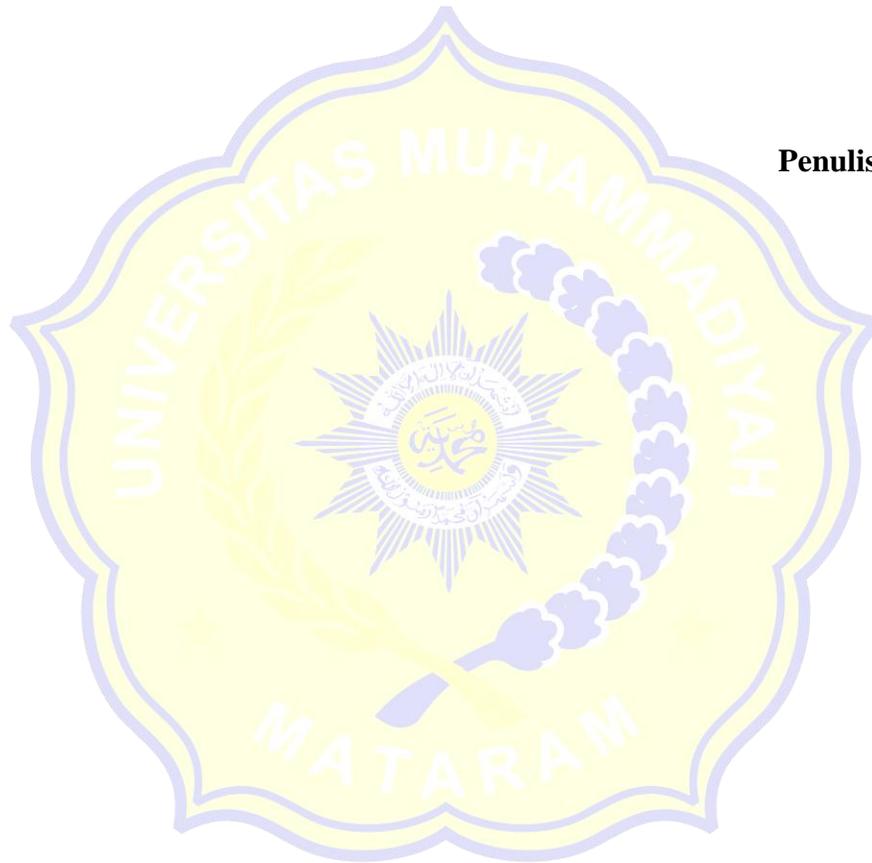
Penelitian ini dilaksanakan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana PGSD pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih.

1. Bapak Dr. Abdul Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd., Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Ibu Haifaturrahmah, M.Pd., selaku ketua program studi PGSD
4. Bapak Arpan Islami Bilal, M.Pd., selaku pembimbing I
5. Bapak Sukron Fujiaturrahman, M.Pd., selaku pembimbing II
6. Kedua orang tua, sahabat, dan pihak-pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Diharapkan skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak. Selain itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca sehingga skripsi ini bisa lebih baik lagi.

Mataram, 5 Agustus 2022

**Penulis**



Mita Indriati, 2022. “**Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD Tahun Ajaran 2022/2023**”. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

**Pembimbing 1** : Arpan Islami Bilal, M.Pd

**Pembimbing 2** : Sukron Fujiaturrahman, M.Pd

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi-Eksperimental Research* (Penelitian Eksperimen Semu) dengan menggunakan media kartu kuartet. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas I SDN 14 Mataram dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa dan siswa kelas I SDN 38 Mataram dengan jumlah 29 siswa dengan jumlah total 50 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan hasil kelas I SDN 14 Mataram sebagai kelas Eksperimen dengan jumlah 21 siswa dan kelas I SDN 38 Mataram sebagai kelas Kontrol, dengan jumlah 29 siswa. Hasil nilai rata-rata yang ditunjukkan oleh kelas eksperimen pada *pre-test* sebesar 62,33 dan setelah dilakukan *post-test* meningkat menjadi 77,38 untuk kelas kontrol sendiri diperoleh nilai rata-rata dari *pre-test* sebesar 60,93 dan *post-test* mengalami peningkatan menjadi 66,06. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan rubrik penilaian berupa *pre-test* dan *post-test*. Data dianalisis menggunakan bantuan *software SPSS 25 for windows*. Pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa nilai *sig. (2-tailed)* sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai *sig.*  $0,713 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa ada pengaruh dari penggunaan media kartu kuartet terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas I SD.

**Kata kunci** : *Media Kartu Kuartet, Kemampuan Membaca Permulaan*

Mita Indriati, 2022. A Thesis: "**The Effect of Quartet Card Media on Students' Beginning Reading Ability at the First Class of Elementary Thematic Learning in the Academic Year 2022/2023**". Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

First Advisor : Arpan Islami Bilal, M.Pd  
Second Supervisor : Sukron Fujiaturrahman, M.Pd

### ABSTRACT

Quartet cards are being used as the research's medium in a quasi-experimental (pseudo-experimental) study. All of the first graders at SDN 14 Mataram and all of the first graders at SDN 38 Mataram made up the population of this study, which included a total of 50 kids. Class I SDN 14 Mataram served as the experiment class in this study, which employed a random sample technique, while class I SDN 38 Mataram served as the control class, which included a total of 29 students. The average value for the experimental class in the pre-test was 62.33, and after the post-test, it rose to 77.38 for the control class as a whole. For the experimental class, the pre-test average was 60.93, and the post-test average rose to 66.06 for the control class. In order to gather data for this study, pre- and post-tests with an evaluation rubric were used to gauge students' basic reading proficiency. Software called SPSS 25 for Windows was used to examine the data. According to the results of the researcher's hypothesis testing, there is an impact from the usage of quartet card media on students' beginning reading ability in class I if the sig. (2-tailed) of  $0,001 < 0,05$  and the sig.  $0,713 > 0,05$  are both rejected.

**Keywords:** *Quartet Card Media, Beginning Reading Ability*

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM \_\_\_\_\_



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
<b>BAB II .....</b>	<b>9</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>

2.1 Penelitian yang Relevan .....	9
2.2 Kajian Pustaka .....	10
2.2.1 Media Kartu Kuartet .....	10
2.2.2 Membaca Permulaan .....	13
2.2.3 Pembelajaran Tematik .....	15
2.3 Kerangka Berpikir .....	17
2.4 Hipotesis .....	17
<b>BAB III .....</b>	<b>18</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	18
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	20
3.3.1 Populasi Penelitian .....	20
3.3.2 Sampel Penelitian .....	21
3.4 Variabel Penelitian .....	22
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	22
3.6 Instrumen Penelitian .....	23
3.7 Metode Analisis Data .....	29
3.7.1 Uji Instrumen .....	29
3.7.2 Uji Prasyarat Analisis Data .....	29
<b>BAB IV .....</b>	<b>33</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Deskripsi Data .....	33

4.1.1 Pelaksanaan Penelitian .....	33
4.1.2 Analisis Kevalidan Media Kartu Kuartet .....	34
4.1.3 Analisis Validasi Rubrik Penilaian.....	35
4.1.4 Data Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran .....	37
4.2 Deskripsi Hasil Penilaian Pengamatan Membaca Permulaan Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	39
4.2.1 Deskripsi Hasil Penilaian Pengamatan Membaca Permulaan Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	40
4.3 Uji Prasyarat Analisis Data.....	43
4.3.1 Uji Normalitas Data.....	44
4.3.2 Deskripsi Hasil Uji Homogenitas .....	45
4.3.3 Uji Hipotesis .....	46
4.4 Pembahasan .....	48
<b>BAB V.....</b>	<b>53</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian .....	18
Tabel 3.2 Perbedaan Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	19
Tabel 3.3 Data Terperinci Kelas 1 SDN 14 Mataram dan SDN 38 Mataram.....	21
Tabel 3.4 Angket Validasi Ahli Media .....	24
Tabel 3.5 Lembar Validasi Rubrik Penilaian.....	25
Tabel 3.6 Lembar Keterlaksanaan Observasi Kelas Eksperimen .....	26
Tabel 3.7 Lembar Keterlaksanaan Observasi Kelas Kontrol.....	27
Tabel 3.8 Lembar Rubrik Penilaian .....	28
Tabel 4.1 Hasil Penilaian Validator Ahli Media.....	34
Tabel 4.2 Hasil Validasi Rubrik Penilaian.....	36
Tabel 4.3 Data Observasi Kelas Eksperimen.....	37
Tabel 4.4 Data Observasi Kelas Kontrol.....	38
Tabel 4.5 Hasil Deskripsi Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol.....	40
Tabel 4.6 Hasil Deskripsi Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data.....	44
Tabel 4.8 Deskripsi Hasil Uji Homogenitas .....	45
Tabel 4.9 Hasil Deskripsi Uji Sampel T-Test.....	47
Tabel 4.10 Statistik Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	47

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... 17



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu komponen penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Untuk mendorong berkembangnya insan-insan cerdas yang mampu bersaing di era globalisasi, diperlukan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan adalah usaha sengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, dan keterampilan yang baik, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 pasal 1. terhadap diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Salah satu faktor kunci yang secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi kelangsungan hidup manusia adalah pendidikan (Mariyati et al., 2019). Peradaban suatu bangsa didasarkan pada pendidikan (Milandari et al., 2020).

Bangsa Indonesia yang saat ini masih tergolong dalam tahap berkembang sedang mencari cara untuk melanjutkan usahanya menjadi bangsa yang maju, khususnya dalam bidang pendidikan. Sesuai dengan visi dan misi sistem pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, sistem pendidikan di Indonesia mengacu pada sistem pendidikan nasional yang akan memajukan pembangunan negara dan menjawab tantangan zaman yang cepat berubah. dunia: “Terwujudnya sistem pendidikan sebagai

pranata sosial yang kuat dan terhormat agar seluruh rakyat Indonesia dapat tumbuh menjadi pribadi-pribadi yang terpuji yang mampu dan proaktif dalam menghadapi kesulitan zaman yang terus berubah.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, proses belajar mengajar pada hakekatnya memerlukan interaksi antara guru dan siswa serta komunikasi timbal balik. Ciri utama dan prasyarat berlangsungnya proses belajar mengajar adalah adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa. Hal ini tidak hanya mencakup hubungan komunikasi antara dosen dan mahasiswa tetapi juga interaksi antar mahasiswa yang bersifat edukatif (Bilal et al., 2022).

Trianto (2009) menegaskan bahwa belajar adalah kegiatan yang sengaja dilakukan oleh pendidik untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didiknya (melalui interaksi peserta didik dengan membimbing sumber belajar yang sudah ada) dengan gagasan agar tujuan dapat tercapai. Pembelajaran adalah suatu proses pendampingan yang diberikan oleh guru atau pendidik pada jenjang SD, SMP, dan SMA agar proses perolehan dan penguasaan ilmu serta keterampilan dalam membentuk watak atau perilaku peserta didik dapat terjadi sesuai dengan amanat negara. tujuan pendidikan. Dengan kata lain, belajar adalah proses yang membantu siswa belajar. Selain itu, pembelajaran tidak menghalangi gagasan untuk tetap berada di lingkungan sekolah dan ruang kelas, tetapi pembelajaran akan selalu terjadi.

Pembelajaran juga mengandung arti bahwa setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya bertujuan agar guru atau pendidik untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik yang meliputi, motivasi, kemampuan berbahasa, minat belajar serta keinginan yang kuat dalam menempuh pendidikan, itu adalah beberapa hal mendasar yang perlu diketahui oleh pendidik agar pembelajaran yang dilakukan lebih terarah di samping menyusun proses pembelajaran dan sebagainya yang berguna untuk menunjang pembelajaran.

Belajar pada dasarnya adalah proses mengubah perilaku seseorang melalui kontak aktif dengan segala situasi yang muncul di lingkungan (Sawaludin, Muttaqin, Sina, & Saddam, 2019).

Hal mendasar yang coba untuk digali dalam penelitian ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik di tingkat dasar atau SD yaitu kemampuan dalam membaca, membaca menjadi salah satu landasan yang kuat dalam pendidikan, yang dimana kemampuan ini harus atau wajib dikuasai oleh peserta didik. Kemampuan membaca tidak dapat diperoleh melalui kegiatan menghafal. Kemampuan membaca bukanlah sesuatu yang dapat diajarkan melalui uraian atau penjelasan. Siswa tidak dapat memperoleh keterampilan membaca hanya dengan duduk dan mendengar keterangan atau penjelasan dari pendidik. Kemampuan membaca dapat diperoleh dengan melakukan kegiatan

mengenal huruf dan ditunjang oleh pembelajaran serta media yang cocok (Soulisa, 2018).

Pembelajaran yang dilakukan dengan metode dan tidak ditunjang dengan media akan sangat berpengaruh pada siswa, di mana metode ceramah yang umumnya digunakan di sekolah akan membuat siswa merasa proses pembelajaran terasa membosankan dan membuat siswa merasa malas untuk mengikuti proses belajar mengajar sehingga berdampak pada penurunan tingkat keberhasilan guru dan gagalnya sekolah dalam melaksanakan pendidikan. Pembelajaran di SD membutuhkan banyak inovasi baik dari segi aspek cara mengajar, bahan ajar, maupun media pembelajaran (Kusnadi et al., 2022). Pendidikan terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu seperti halnya dengan perubahan kurikulum (Julaifah & Haifaturrahmah, 2019).

Banyak ahli yang telah mengemukakan definisi media pembelajaran, dengan Rosi dan Briedle mengemukakan salah satu yang berbunyi : “Media pembelajaran adalah semua alat dan bahan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. (Muhardini et al., 2020); (Haifaturrahmah, Fujiaturrahman, Muhardini, & Nurmiwati, 2020). Tujuan media pembelajaran adalah untuk menarik siswa ke kelas instruksi (Ibrahim et al., 2018).

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di beberapa sekolah di sekitar kota Mataram dan Lombok barat seperti di SDN 38 Mataram, SDN 14

Mataram, SDN 2 Kuranji masih belum melakukan inovasi dalam proses pembelajaran lebih khususnya pada membaca permulaan, media yang digunakan di beberapa sekolah tersebut masih belum efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, contohnya seperti di SDN 14 Mataram yang dimana guru atau pendidik menggunakan media berupa papan huruf yang ditempel di dinding kelas yang peneliti rasa masih belum menjadi solusi atau media yang cocok untuk menunjang kemampuan membaca permulaan siswa itu dibuktikan dengan dari 13 orang siswa, 7 diantaranya masih belum bisa membaca.

Peran penting yang dimiliki oleh pendidik atau guru adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa semangat dalam pembelajaran, tentu hal itu tidak dapat dilakukan hanya dengan menggunakan metode pembelajaran yang sama setiap harinya. Peningkatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan metode, model atau media yang baru sehingga dapat menjadi solusi untuk menjawab permasalahan pembelajaran yang ada di sekolah. Penggunaan media tentu diharapkan mampu menjadi sarana terbaik dalam meningkatkan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Setelah mencari beberapa referensi seperti jurnal, artikel dan beberapa tulisan peneliti rasa bahwa penggunaan media yang cocok untuk menjadi penunjang siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan adalah dengan menggunakan media salah satunya adalah media kartu kuartet. Dengan

menggunakan media kartu kuartet ini selain meningkatkan kemampuan membaca, siswa juga akan lebih paham serta mengingat apa yang di pelajari. Pemilihan media kartu kuartet ini juga di dasari dengan pertimbangan bahwa media visual berupa gambar lebih mudah di akses siswa dan penggunaannyapun sama sekali tidak bergantung pada tenaga listrik. Media kartu kuartet ini juga mudah di cari maupun dibuat sendiri sekreasi mungkin, selain menambah ilmu untuk siswa media kartu kuartet ini bisa bermanfaat untuk guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka hal yang diperlukan adalah sebuah media atau metode pembelajaran yang lebih kreatif serta inovatif, seperti menerapkan media kartu kuartet yang bisa menjadi alternatif dalam pembelajaran Tematik khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa yang menurut peneliti cocok pada penerapannya untuk siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan inovasi media kartu kuartet yang mungkin lebih cocok untuk di terapkan pada pembelajaran Tematik. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimanakah pengaruh dari media kartu kuartet terhadap

kemampuan membaca permulaan siswa dalam pembelajaran tematik kelas 1 SD Tahun Ajaran 2022/2023”?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari media kartu kuartet terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dalam pembelajaran tematik kelas 1 SD Tahun Ajaran 2022/2023.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1. Manfaat teoritis**

Untuk meningkatkan wawasan keilmuan tentang pengaruh media kartu kuartet terhadap kemampuan membaca permulaan.

#### **2. Manfaat praktis**

##### **a. Bagi siswa**

1) Penelitian diharapkan kedepannya bisa memanfaatkan media kartu kuartet untuk menarik minat membaca permulaan siswa pada pembelajaran tematik.

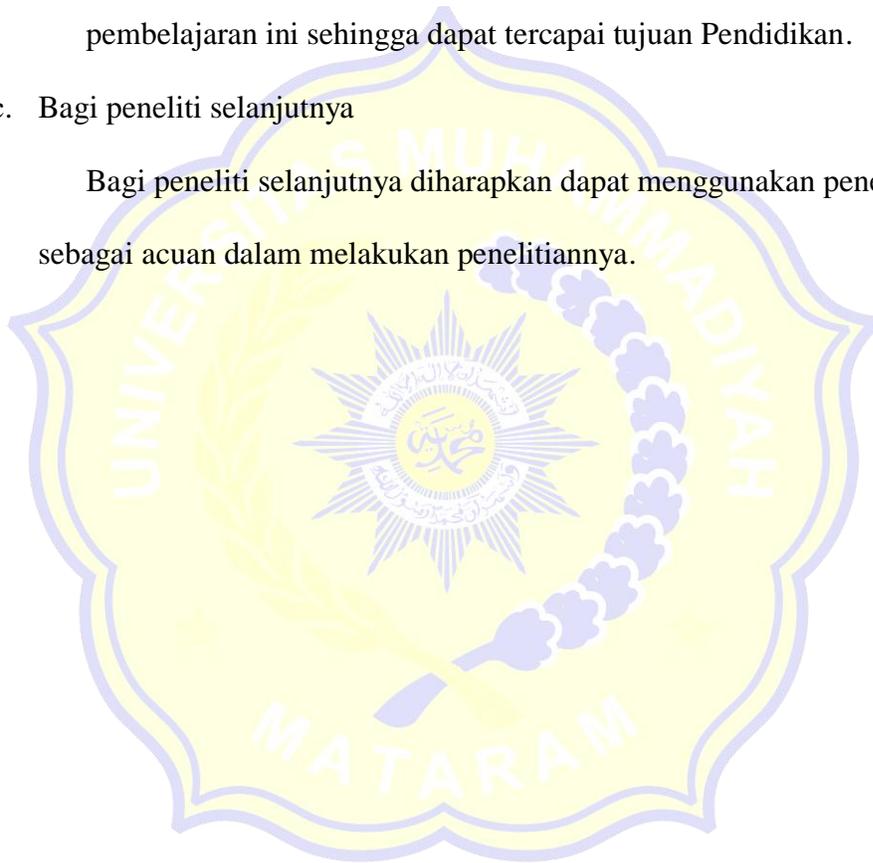
2) Penelitian ini diharapkan untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam minat membaca permulaan pada pembelajaran tematik.

b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih bervariasi di sekolah.
- 2) Dari penelitian ini guru diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran ini sehingga dapat tercapai tujuan Pendidikan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan penelitiannya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat berkarya teori yang digunakan dalam mengkaji. Dari penelitian terdahulu peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian peneliti. Berikut beberapa penelitian yang dilakukan peneliti:

1. Giwangsa, Sendi Fauzi (2021), yang berjudul “Pengembangan Kartu Kuartet Pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar”

Terdapat persamaan pada kedua penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model Kartu Kuartet. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah pada tempat penelitian menggunakan SDN 38 Mataram, sedangkan penelitian Giwangsa, Sendi Fauzi menggunakan SD di Kecamatan Cimanggung.

2. Habiba, Riefka Iesna (2017), yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Dengan Media Kuartet Dalam Keterampilan Menyusun Portofolio”

Terdapat persamaan pada kedua penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media berupa Kartu Kuartet, Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah pada tempat penelitian menggunakan SDN 38 Mataram, sedangkan penelitian Habiba, Riefka Iesna menggunakan SDN Nguling III.

3. Faiz Amalia, Mila Roysa, Erik Aditia Ismaya (2020), yang berjudul “Penerapan Model Time Token Berbantuan Media Kartu Kuartet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”

Terdapat persamaan pada kedua penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media berupa ”Kartu Kuartet”. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah pada tempat penelitian menggunakan SDN 38 Mataram, sedangkan penelitian Faiz Amalia, Mila Roysa, Erik Aditia Ismaya menggunakan SDN Tlogoharum 01.

## **2.2 Kajian Pustaka**

### **2.2.1 Media Kartu Kuartet**

Kartu kuartet adalah sejumlah kelompok kartu remi dengan keterangan yang menjelaskan gambar. Biasanya, bahasa yang dicetak tebal menggambarkan citra Karsono, dkk (2014). Anak-anak biasanya memainkan permainan kartu kuartet, yang juga dapat dipasangkan dengan berbagai topik.

Kartu kuartet ini juga bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran apalagi bagi siswa yang masih dalam tahap proses membaca, kartu kuartet ini bisa dimanfaatkan sesuai kebutuhan siswa, dalam mata pelajaran bisa di sisihkan dengan media kartu kuartet ini, selain dapat membantu siswa dalam melatih membaca siswa juga bisa belajar sambil bermain dengan teman sekelasnya secara bergantian. Seperti yang dikemukakan oleh

Gagne (dalam Pangesti Rahayu dan Wahyu Sukartiningsih, 2012) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Dengan gambar dan kata-kata yang terdapat dalam media kartu kuartet, dapat mempermudah siswa dalam menentukan tema, judul, dan kerangka karangan dan juga bisa membantu siswa mempermudah belajar membaca apalagi bagi siswa kelas satu sampai kelas tiga yang masih tahapan proses belajar membaca permulaan, menggabungkan kata demi kata, ini sangat membantu serta bisa memanfaatkan media kartu kuartet ini.

Keraf (2004) menegaskan bahwa keempat kartu media tersebut harus memiliki rencana kerja dan pedoman utama bagaimana suatu topik harus dikembangkan dan dielaborasi. Siswa akan lebih mudah menulis deskripsi dengan kerangka berdasarkan media kartu kuartet karena mereka dapat menyusun karangan secara teratur dan teratur dari kerangka, seperti yang dikemukakan oleh Muchlisoh, dkk. Mereka juga dapat memilih dan memasukkan materi esai serta mengevaluasi hasil esai mereka (1993).

Adapun Langkah-langkah penggunaan kartu kuartet menurut Rostina (2017) antara lain:

- a) Siswa dibagi ke dalam kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang

- b) Setiap pemain dalam diberi satu set kartu kuartet
- c) Setiap pemain dalam satu kelompok berusaha mengumpulkan dan mencari pasangan dari tema kartu yang dimilikinya yang belum lengkap, pemain boleh bertanya kepada lawan yang duduk di depan atau samping kanan dan kirinya
- d) Apabila nama kartu yang dimaksud tepat maka lawan harus menyerahkan kepada si peminta kartu, tetapi apabila salah permainan dilanjutkan pada penanya berikutnya
- e) Apabila sudah terkumpul 4 kartu berpasangan maka kartu tersebut ditumpuk berjejer di depan pemain
- f) Setelah semua kartu habis dan terkumpul maka diadakan perhitungan akhir siapa yang terbanyak dan sedikit
- g) Permainan akan lebih menarik apabila pemenang diberi penghargaan dan yang kalah diberi hukuman

Menurut Keraf (2004), media quad card harus memiliki strategi kerja serta pedoman utama untuk mendeskripsikan dan mengembangkan suatu topik. Siswa akan lebih mudah menulis deskripsi jika menggunakan kerangka berdasarkan media kartu kuartet karena mereka dapat menulis karangan secara teratur dan sistematis dari kerangka, seperti yang dikemukakan oleh Muchlisoh dkk, serta menentukan luas atau ruang

lingkupnya. percakapan, memilih dan memasukkan materi esai, dan mengevaluasi hasil esai mereka (1993).

Selanjutnya menurut Agustika (dalam Zulfikar dan Laelah Azizah: (2017) menguraikan bahwa permainan kartu kuartet adalah sejenis permainan kartu bergambar dengan judul gambar ditulis pada bagian atas kartu dan tulisannya diperbesar/dipertebal.

Jadi kesimpulan yang dapat diambil media kartu kuartet adalah suatu media atau alat yang berupa kartu yang berisi gambar dengan berbagai jenis warna maupun gambar yang menarik perhatian siswa sehingga dapat digunakan oleh pendidik untuk mempermudah proses belajar mengajar.

### **2.2.2 Membaca Permulaan**

Mengidentifikasi huruf dan kata, menghubungkan bunyi dengan artinya, dan membuat kesimpulan tentang tujuan membaca adalah bagian dari kesatuan kegiatan membaca yang dikenal sebagai membaca permulaan, atau Nurbiana (dalam Adhriana: (2016). Membaca Tujuan utama membaca adalah untuk menemukan dan mengumpulkan informasi, memuat isi, dan memahami apa itu membaca.

Membaca membutuhkan perhatian penuh dari guru karena merupakan bakat yang besar pengaruhnya terhadap kemampuan nantinya. Siswa akan berjuang untuk mengembangkan keterampilan membaca yang memadai di

awal proses membaca jika fondasinya lemah. Muhyidim (dalam Febrina Dafit dan Mitra Rahma: (2021).

Anak-anak yang baru masuk sekolah dasar perlu memiliki keterampilan membaca dasar agar dapat mengenal bentuk huruf sebagai langkah awal membaca nantinya. Namun, penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca anak-anak belum sepenuhnya berkembang ketika mereka pertama kali mendaftar di sekolah dasar. Hal ini diakibatkan media yang kurang menarik, sehingga pengajar atau pendidik harus menyajikan materi yang sangat menarik, salah satunya media kartu kuartet (Fujiaturrahman & Haifaturrahmah, 2019).

Proses mengajar anak kecil membaca dimulai dengan pengenalan bahasa tulis, pengenalan huruf, dan ejaan dasar. Siswa mengikuti kegiatan vokal simbol linguistik, atau mabunga (dalam Mitra Rahma dan Febrina Dafit: (2021).

Pembelajaran di TK hanya mengajarkan tentang keterampilan pada anak sebagai persiapan untuk belajar membaca. Kebanyakan juga saat anak masuk TK mereka hanya bertemu dengan teman-temannya dan juga menghabiskan waktu untuk bermain, apalagi untuk anak yang belum matang untuk masuk sekolah itu juga bisa mempengaruhi perkembangan anak yang hanya terbiasa bermain saja, saat ini memang perlu adanya kegiatan yang mencakup pengenalan huruf, pengenalan angka yang

mampu di olah oleh otak dan sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan fisik anak.

Membaca awal, menurut Enny Zubaidah (dalam Adhriana: 2016), menekankan pada pengenalan dan pengucapan lambang-lambang bunyi berupa huruf, kata, dan frase dalam bentuk sederhana.

Jadi menurut peneliti membaca permulaan adalah pembelajaran atau langkah awal peserta didik dalam mengenal huruf-huruf dan angka-angka sehingga bisa lancar membaca, dan bisa melanjutkan ketahap berikutnya misalnya membaca cepat.

### **2.2.3 Pembelajaran Tematik**

Proses pembelajaran bertujuan agar siswa memiliki hasil yang terbaik dalam belajar (Indriyanti et al., 2020).

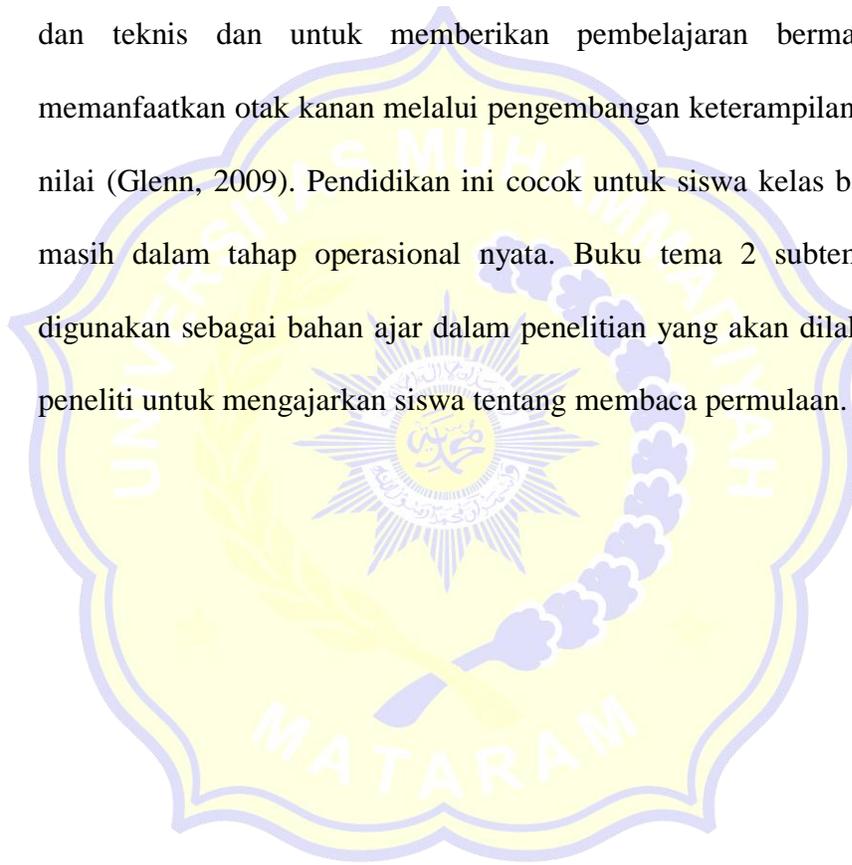
Rentetan banyak disiplin ilmu yang tergabung dalam pembelajaran untuk menghasilkan tema dengan banyak subtema disebut pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan bentuk praktik pembelajaran terpadu yang menggabungkan atau menyatukan sejumlah disiplin ilmu dalam suatu pelajaran yang disampaikan di lembaga-lembaga yang memiliki pembagian pembelajaran berbasis tema (Fogarty, 1991).

Integrasi pengetahuan yang lengkap dan mulus adalah tujuan dari pembelajaran tematik. Pembelajaran terpadu di sekolah dasar membantu

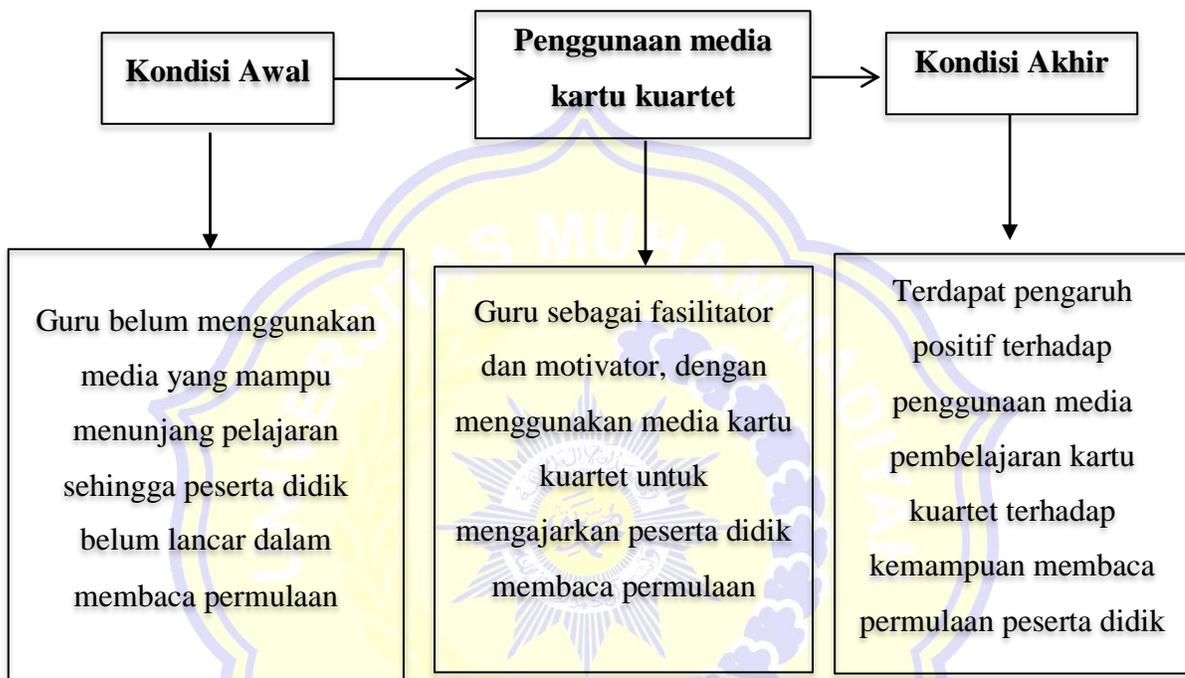
pertumbuhan pemahaman anak, yang menyebabkan mereka menjadi lebih terlibat dan aktif dalam belajar (Slekar: 2003).

Strategi pembelajaran yang komprehensif adalah pembelajaran tematik. Dua tujuan pembelajaran holistik adalah untuk meningkatkan fungsi kognitif otak kiri melalui pengembangan kemampuan akademik dan teknis dan untuk memberikan pembelajaran bermakna yang memanfaatkan otak kanan melalui pengembangan keterampilan sosial dan nilai (Glenn, 2009). Pendidikan ini cocok untuk siswa kelas bawah yang masih dalam tahap operasional nyata. Buku tema 2 subtema 4 akan digunakan sebagai bahan ajar dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengajarkan siswa tentang membaca permulaan.



### 2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori diatas maka dapat disimpulkan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

### 2.4 Hipotesis

Dari uraian di atas, dapat diperoleh hipotesis sementara yaitu :

- 1)  $H_a$  : Terdapat pengaruh dari penggunaan media kartu kuartet terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.
- 2)  $H_o$  : Tidak terdapat pengaruh dari penggunaan media kartu kuartet terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat digunakan untuk mempengaruhi suatu perlakuan terhadap subjek atau objek tertentu (Sugiyono, 2010).

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi-Eksperimental Research* (Penelitian Eksperimen Semu) dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design* dengan anggapan bahwa penelitian ini tidak bisa mengontrol sepenuhnya variabel yang akan mempengaruhi hasil penelitian ini nantinya. dalam hal ini sampel yang dipilih dari populasi yang tidak diadakan pengacakan karena subjek sudah terbentuk dalam kelompok kelas.

Penelitian eksperimen dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dari penggunaan media kartu kuartet terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1 Rancangan Penelitian**

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
R (Eksperimen)	O1	X	O2
R (Kontrol)	O3	-	O4

Keterangan :

O1 : *Pre-test* Kelas Eksperimen

O2 : *Post-test* Kelas Eksperimen

O3 : *Pre-test* Kelas Kontrol

O4 : *Post-test* Kelas Kontrol

X : *Treatment* (Perlakuan) Pada Kelas Eksperimen

- : Perlakuan Kelas Kontrol

Untuk menentukan tingkat membaca pertama kelas eksperimen yang telah mendapat perlakuan (X), kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan melakukan pre-test sebelum diberi perlakuan. Perlakuan yang ditawarkan berupa penggunaan media kartu kuartet terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Tingkat 1.

Berikut adalah tabel perbandingan tahapan penggunaan media kartu kuartet pada kelas 1 SDN 14 Mataram dan pembelajaran dengan menggunakan media kartu papan di SDN 38 Mataram dalam penelitian ini yang dapat disajikan sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Perbedaan Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Penggunaan Media Kartu Kuartet (Kelas Eksperimen)	Penggunaan Media Papan Huruf (Kelas Kontrol)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan materi pembelajaran Tema 2 Subtema 4 pembelajaran 1 Tentang Gemar Membaca.</li> <li>2. Guru mengarahkan siswa untuk mengatur ruangan</li> <li>3. Guru memperkenalkan media kartu kuartet</li> <li>4. Guru menjelaskan aturan dan langkah-langkah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan materi untuk dipelajari siswa</li> <li>2. Guru terlebih dahulu memberikan arahan di dalam ruangan terhadap siswa</li> <li>3. Guru memulai pembelajaran tentang</li> </ol>

<p>media kartu kuartet</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa masing-masing mendengarkan penjelasan guru tentang kartu kuartet dalam pembelajaran</li> <li>6. Guru mengaplikasikan kartu kuartet dalam pembelajaran</li> <li>7. Siswa menggunakan media kartu kuartet tersebut secara mandiri</li> <li>8. Menganalisis data yang didapatkan dalam penelitian</li> <li>9. Menyimpulkan data hasil penelitian</li> </ol>	<p>Tema 2 Subtema 4 tentang Gemar Membaca dengan menggunakan media papan huruf</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menutup pembelajaran</li> </ol>
---	---

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian ini dilakukan di Kelas 1 bertempat di SDN 38 Mataram dan di SD Negeri 14 Mataram. Penelitian ini dilakukan pada Semester I tahun pelajaran 2022-2023

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi, menurut Sogiyono (2017), adalah kategori luas yang terdiri dari: Objek atau Subjek yang memiliki atribut dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan dipilih oleh peneliti untuk diselidiki sebelum dihasilkan kesimpulan.

Populasi dapat didefinisikan sebagai jumlah keseluruhan item atau individu yang diteliti, yang akan digeneralisasikan berdasarkan temuan data yang peneliti kumpulkan di lapangan, sesuai dengan uraian yang

diberikan di atas. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas I SD Negeri 14 Mataram dan SDN 38 Mataram.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2017) menegaskan bahwa sampel mencerminkan ukuran dan ciri populasi. Peneliti diizinkan untuk menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat menyelidiki populasi saat ini karena, misalnya, kurangnya sumber daya (uang, orang, atau waktu).

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*. *Random* dilakukan untuk dapat menentukan sampel pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan cara mengundi, setelah melakukan pengundian maka didapatkan hasil berupa kelas eksperimen adalah kelas 1 SD Negeri 14 Mataram dan kelas 1 SDN 38 Mataram sebagai kelas kontrol.

**Tabel 3.3 Jumlah Data Terperinci Kelas 1 SDN 14 dan 38 Mataram**

No	Kelas A dan B	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas Eksperimen (SDN 14 Mataram)	13	8	21
2	Kelas Kontrol (SDN 38 Mataram)	14	15	29
Jumlah Keseluruhan Kelas 1 SDN 14 Mataram dan kelas 1 SDN 38 Mataram				50

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah nilai yang telah ditentukan sebelumnya untuk diperiksa dan dibuat penilaian. Variabel adalah karakteristik yang diteliti oleh peneliti dan diambil kesimpulannya (Sugioyono, 2010).

Menurut definisi yang diberikan di atas, ada dua variabel dalam penelitian ini: variabel independen dan variabel dependen.

#### a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel stimulus, prediktor, dan anteseden semuanya mengacu pada variabel yang sama dengan variabel independen. Munculnya variabel dependen (terikat) atau penyebab yang mendasarinya sama-sama dipengaruhi oleh variabel independen. Media kartu kuartet merupakan variabel bebas atau independen dalam penelitian ini.

#### b. Variabel Dependen (Terikat)

Istilah "keluaran" dan "konsekuensi" sering digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel ini. Variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari variabel independen dikenal sebagai variabel dependen. Kemahiran membaca awal adalah variabel dependen penelitian.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan teknik pengukuran dengan menggunakan alat bantu yang berupa tes kemampuan membaca permulaan siswa sebagai alat bantu peninjauan dari prestasi belajar

siswa dan non tes berupa dokumentasi daftar dari kemampuan membaca permulaan siswa dalam pembelajaran tematik.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dapat dilakukan secara langsung untuk mengamati dan melihat setiap proses dan tahapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik atau siswa. Observasi juga berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktifitas pendidik atau guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu kuartet.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan dalam situasi atau menggunakan alat bantu, artinya bahwa dokumentasi mengikutsertakan dan atau berperan aktif dalam sebuah pengamatan (*participant observation*).

c. Lembar Rubrik Penilaian Indikator Membaca Permulaan

Lembar penilaian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik memiliki keterampilan membaca permulaan dengan 3 indikator dan skala penilaian yaitu 1-4.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan keseluruhan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu permasalahan atau

mengumpulkan, mengelola, menganalisa dan menyajikan data secara terstruktur serta objektif dengan tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan atau menguji suatu hipotesis. Jadi instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Lembar Validasi

Validasi yang dilakukan terdiri atas lembar angket validasi media dan validasi rubrik penilaian:

#### a. Validasi Media Pembelajaran

Lembar angket validasi ahli media bertujuan untuk mengetahui kevalidan, kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran serta kesesuaian penggunaan media. Ahli media yaitu dari dosen dan guru SDN 14 Mataram yang bertugas memberikan penilaian. Adapun kisi-kisi instrumen angket penilaian oleh ahli media adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Angket Validasi Ahli Media**

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.				
2	Sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar				
3	Kemenarikan media kartu kuartet terhadap minat belajar siswa.				
4	Penggunaan media dapat memfasilitaskan siswa untuk terlibat lebih aktif.				
5	Penggunaan media dapat memudahkan siswa dalam membaca permulaan.				
6	Huruf dan gambar pada media terlihat jelas.				

7	Penggunaan bahasa mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa.				
8	Media bisa digunakan secara berulang-ulang.				
9	Media dapat menarik rasa ingin tahu siswa.				
10	Media dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.				

b. Lembar Validasi Rubrik Penilaian

Lembar validasi rubrik penilaian digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah lembar penilaian yang digunakan cocok dengan indikator kemampuan membaca permulaan, adapun lembar validasi rubrik penilaian yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Lembar Validasi Rubrik Penilaian**

Aspek Pengamatan	Skala Penilaian				
	5	4	3	2	1
<b>A. Kelayakan Isi</b>					
1. Kesesuaian Rubrik dengan dengan materi yang diajarkan					
2. Kesesuaian rubrik dengan Indikator kemampuan membaca permulaan					
3. Kegiatan siswa mengarah pada kemampuan membaca permulaan					
<b>B. Kebahasaan</b>					
4. Penulisan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					
5. Penggunaan bahasa efektif dan komunikatif					
6. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti					
<b>C. Penyajian</b>					

7. Tujuan yang ingin dicapai jelas					
8. Mempermudah dalam melakukan penilaian					
9. Fleksibel bila digunakan oleh guru.					
10. Fleksibel bila dikembangkan kembali oleh guru.					

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan instrument yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan melalui pengamatan secara langsung, Adapun lembar pengamatan yang digunakan dalam menentukan penilaian tentang kemampuan membaca permulaan sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Lembar Keterlaksanaan Observasi Kelas Eksperimen**

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
<b>Kegiatan Awal</b>					
1	Guru mengucapkan salam				
2	Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin do,a				
3	Guru memberikan motivasi				
4	Guru menyampaikan gambaran pembelajaran				
<b>Kegiatan Inti</b>					
5	Guru menjelaskan materi yang diajarkan				
6	Guru membimbing siswa dalam kegiatan belajar				
7	Guru memperlihatkan media kartu pada siswa				
8	Guru menggunakan kartu kuartet dalam pembelajaran untuk mengajari siswa membaca permulaan				
9	Guru menjelaskan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa				
<b>Kegiatan Penutup</b>					

10	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran				
11	Guru meminta siswa berdoa sebelum menutup pembelajaran				
12	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam				

**Tabel 3.7 Lembar Keterlaksanaan Observasi Kelas Kontrol**

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
<b>Kegiatan Awal</b>					
1	Guru mengucapkan salam				
2	Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin do,a				
3	Guru memberikan motivasi				
4	Guru menyampaikan gambaran pembelajaran				
<b>Kegiatan Inti</b>					
5	Guru menjelaskan materi yang diajarkan				
6	Guru membimbing siswa dalam kegiatan belajar				
7	Guru menggunakan papan huruf dalam pembelajaran untuk mengajari siswa membaca permulaan				
8	Guru menjelaskan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa				
<b>Kegiatan Penutup</b>					
9	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran				
10	Guru meminta siswa berdoa sebelum menutup pembelajaran				
11	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam				

### 3. Lembar Rubrik penilaian

Adapun lembar penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Lembar Rubrik Penilaian

No	Indikator yang dinilai	Deskripsi	Skor			
			1	2	3	4
1.	Ketepatan lafal	Kata diucapkan dengan lafal yang sangat tepat dan jelas				
		Kata diucapkan dengan lafal yang tepat dan jelas				
		Kata diucapkan dengan lafal yang tepat, tetapi kurang jelas				
		Kata diucapkan dengan lafal yang kurang tepat dan kurang jelas				
2.	Kelancaran	Kata diucapkan dengan sangat lancar tanpa mengeja				
		Kata diucapkan dengan lancar, tanpa mengeja				
		Kata diucapkan dengan cukup lancar dengan terlebih dahulu mengeja				
		Kata diucapkan dengan kurang lancar dengan terlebih dahulu mengeja				
3.	Kejelasan suara	Kata diucapkan dengan suara yang sangat jelas dan lantang				
		Kata diucapkan dengan suara yang jelas dan lantang				
		Kata diucapkan dengan suara yang cukup jelas				
		Kata diucapkan dengan suara yang kurang jelas				
<b>Jumlah</b>						

### 3.7 Metode Analisis Data

Tekhnik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.7.1 Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas data dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan keandalan atau ketepatan suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas konstruk yang dalam penelitian ini dibantu oleh ahli yaitu oleh Dosen dan guru SDN 38 Mataram dan SDN 14 Mataram, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$xi = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

$xi$  = skor validator

$x$  = jumlah skor yang diperoleh validator

$y$  = skor maksimum

#### 3.7.2 Uji Prasyarat Analisis Data

Tujuan dari uji prasyarat adalah untuk mengidentifikasi ketidakakuratan dalam analisis penelitian agar hasil yang diperoleh nantinya dapat lebih tepat dan mendekati atau sama dengan kenyataan.

Ada tes dijalankan, termasuk :

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data yang didapatkan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Kolmogrov-Smirnov* yang dianalisis menggunakan *software SPSS 25 for windows*.

Syarat data yang didapatkan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidaknya jika memenuhi nilai *Kolmogrov-Smirnov sig.*  $> 0,05$  jika data yang dipatkan dengan nilai *sig.*  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah bentuk dari kedua sampel tersebut homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk menguji apakah data yang didapatkan homogen atau tidak, peneliti menggunakan tehnik *levane-test* yang dianalisis menggunakan *software SPSS 25 for windows*, dengan syarat data homogen atau tidak yaitu nilai *sig.*  $\geq 0,05$ , maka data homogen, dan jika nilai *sig.*  $\leq 0,05$ , maka data tidak homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis data dalam penelitian kuantitatif, tenik analisis data yang dapat digunakan adalah uji statistik, data statistik yang digunakan

untuk mengetahui dari koefisien antara ke dua buah distribusi data yaitu teknik tes atau uji-t atau uji *independent sample t-test* yang dalam hal ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media kartu kuartet dengan yang tidak menggunakan media kartu kuartet atau metode ceramah terhadap kemampuan membaca permulaan siswa SD kelas 1 yang dalam hal ini akan dianalisis menggunakan *software SPSS 25 for windows* atau dengan menggunakan rumus uji-t sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Sugiyono (2017:273)

Keterangan :

$X_1$  : Rata-rata nilai kelompok eksperimen

$X_2$  : Rata-rata nilai kelompok kontrol

$S_1^2$  : Standar devinisi nilai kelompok eksperimen

$S_2^2$  : Standar devinisi nilai kelompok kontrol

$n_1$  : Jumlah siswa dalam kelompok eksperimen

$n_2$  : Jumlah siswa kelompok kontrol

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah

- 1)  $H_a$  : Terdapat pengaruh dari penggunaan media kartu kuartet terhadap kemampuan membaca permulaan siswa

2)  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh dari penggunaan media kartu kuartet terhadap kemampuan membaca permulaan siswa

Kriteria pengujian :

Jika nilai *sig (2-tailed)* < 0,05 maka  $H_a$  diterima

Jika nilai *sig (2-tailed)* > 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan terhadap data yang diteliti sebelum dilakukan uji t sebagai uji yang dipersyaratkan dalam penelitian tersebut di atas. Ini berlaku untuk semua studi eksperimental.

